

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan dibahas kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh *work-life balance* terhadap *turnover intention* PT. X Divisi Casting. Pada bab ini juga dipaparkan mengenai saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih baik dari penelitian ini

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara *Work-Life Balance* terhadap *Turnover Intention*. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa karyawan yang memiliki tingkat *work-life balance* yang baik, menunjukkan kecenderungan untuk melakukan *turnover* yang rendah sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hal tersebut mengindikasikan, pentingnya peran perusahaan dalam memperhatikan keseimbangan keterlibatan karyawan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi untuk mengurangi kecenderungan karyawan untuk melakukan *turnover*. Apabila *work-life balance* baik atau tinggi, maka akan berdampak pada rendahnya *turnover intention* karyawan.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, menganalisa, serta menyimpulkan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1. Saran Teoritis

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan oleh peneliti diharapkan bermanfaat bagi pengembangan di bidang ilmu psikologis baik itu pada psikologi industri dan organisasi, psikologi klinis, psikologi sosial, psikologi pendidikan. Serta dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dan juga dapat menambah wawasan bagi para pembaca penelitian ini.

Disamping itu penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya ruang lingkup hanya di divisi Casting PT. X. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti kategori jabatan, kompensasi, pengembangan karir, bobot kerja, sehingga hasil temuan penelitian cakupannya lebih luas tidak hanya terbatas pada satu variabel bebas dan dilakukan tidak pada satu divisi alangkah baiknya dilakukan pada industri berbeda sehingga demografi responden lebih beragam.

5.2.2. Saran Praktis

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat *work-life balance* yang baik, menunjukkan kecenderungan untuk melakukan *turnover* yang rendah. Maka diharapkan karyawan mempertahankan komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan atasan dan aktif dalam memberi inovasi pada perusahaan.

Selain itu perusahaan diharapkan mempertahankan, fasilitas penunjang bagi karyawan seperti menyediakan kebutuhan angkutan khusus bagi pekerjanya, menekankan pengurangan kehadiran pekerja ditempat kerja, tunjangan cuti, dan jaminan kesehatan.